

ABSTRAK

Latar Belakang: Karsinoma sel skuamosa merupakan suatu keganasan kulit non-melanoma paling sering terjadi kedua yang berasal dari sel keratinosit. Insidensi kanker kulit non-melanoma meningkat selama beberapa dekade terakhir. Menurut WHO, diperkirakan terdapat 2-3 juta kasus kanker kulit non-melanoma didiagnosis setiap tahunnya di seluruh dunia. Faktor risiko karsinoma sel skuamosa kulit diantaranya paparan sinar matahari, zat karsinogenik, luka kronis, virus HPV, usia, jenis kelamin, dan imunosupresi.

Tujuan: Mengetahui karakteristik klinikopatologi karsinoma sel skuamosa pada kulit di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Subjek penelitian adalah pasien karsinoma sel skuamosa pada kulit di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2019-2021 dengan Teknik *total sampling*. Data sekunder diperoleh dari rekam medis dan laporan patologi anatomi.

Hasil: Karsinoma sel skuamosa kulit paling banyak ditemukan pada pasien usia > 50 tahun (66,7%), dengan jenis kelamin dominan pada laki-laki (59,6%). Stadium klinis terbanyak yang ditemukan adalah *advanced stage* (75%), dengan varian histologi yang paling banyak ditemui adalah *not otherwise specified* (55,8%). Lokasi lesi paling banyak ditemukan pada kulit yang terpapar sinar matahari (55,8%). Pekerjaan terbanyak yang ditemukan adalah pekerjaan dalam ruangan (82,8%), dengan tempat tinggal paling banyak di Kabupaten (82,8%).

Kesimpulan: Karsinoma sel skuamosa kulit banyak ditemukan pada usia > 50 tahun, jenis kelamin laki-laki, dengan stadium klinis *advanced stage*, dan varian histologi *not otherwise specified*. Kejadian karsinoma sel skuamosa kulit berisiko tinggi pada kulit yang terpapar oleh sinar matahari, dengan pekerjaan dalam ruangan, dan bertempat tinggal di wilayah Kabupaten.

Kata kunci: karakteristik, klinikopatologi, karsinoma sel skuamosa, kulit